



DPRD KOTA YOGYAKARTA
 SUARA WAKIL RAKYAT

JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

HINDARI PROGRAM TUMPANG TINDIH

Optimalisasi Kelurahan Budaya Perkuat Sektor Wisata

YOGYA (KR) - Kelurahan budaya saat ini menjadi salah satu program yang cukup digencarkan di masing-masing wilayah. Inisiasi dari Pemda DIY tersebut harus mampu ditangkap dengan baik agar memberikan daya dukung pembangunan bagi daerah. Terutama optimalisasi kelurahan budaya agar memperkuat sektor pariwisata di Kota Yogya.

Anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kota Yogya Dwi Saryono, menyebut program pembangunan yang digulirkan Pemkot Yogya saat ini ialah mengedepankan budaya sebagai nafas daya tarik wisata. "Wisata berbasis budaya selalu menjadi dasar pembangunan di Kota Yogya. Hadirnya program kelurahan budaya seharusnya memberikan daya dukung yang semakin kuat," tandasnya.

Akan tetapi, Dwi Saryono, menilai kelurahan budaya yang sudah ada belum dioptimalkan perannya dalam mendukung pariwisata. Begitu juga peran dalam hal pelestarian budaya berbasis kampung. Sesuai pentahapan, sebelum menyandang status sebagai kelurahan budaya, terlebih dahulu diajukan sebagai rintisan kelurahan budaya. Bagi yang sudah menyabet status kelurahan budaya pun masih akan dikembangkan agar menjadi kelurahan mandiri budaya. Ketika sudah berhasil memenuhi ta-

Dwi Saryono
Fraksi PDI Perjuangan

KR-Ardhi Wahdan

hapan sebagai kelurahan mandiri budaya; maka kelurahan tersebut mampu mendapatkan akses terhadap dana mulai dari perencanaan, usulan hingga evaluasi.

Menurut Dwi Saryono, kebijakan dari Pemda DIY terkait kelurahan budaya sejatinya menjadi motivasi bagi masing-masing kelurahan. "Saat ini program tersebut oleh Pemkot Yogya seperti dipandang sebagai produk kebijakan semata. Bisa dilihat misalnya

Dinas Kebudayaan yang gencar mempromosikan potensi budaya yang menjadi daya tarik wisata. Itu berbanding terbalik, di mana Dinas Kebudayaan seharusnya menjadi pamong bagi warga, kelompok atau kampung yang berbasis budaya. Setelah itu baru ditangkap potensinya oleh Dinas Pariwisata. Jangan sampai tumpang tindih," paparnya.

Oleh karena itu, dirinya berharap ada sinkronisasi dan evaluasi terhadap pelaksanaan kinerja tiap organisasi perangkat daerah. Terutama yang berkaitan dengan unsur kebudayaan dan pariwisata. Celah yang bisa menimbulkan program tumpang tindih harus diantisipasi. Fungsi Dinas Kebudayaan dalam membina dan mengoptimalkan kelurahan budaya perlu dipertegas kembali. Wilayah yang sudah diusulkan sebagai rintisan kelurahan budaya jangan sampai harus bekerja sendiri agar bisa meraih predikat kelurahan budaya. Begitu pula kelurahan mandiri budaya yang baru ada tiga wilayah, harus diupayakan bisa terus ditambah.

"Di sini peran dari Dinas Kebudayaan. Kelurahan mandiri budaya otomatis memiliki akses yang lebih luas dalam menggaet dana untuk pengembangan kampungnya. Baru kemudian Dinas Pariwisata masuk dan hadir dalam menghadirkan daya tarik wisatanya," tandasnya.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005